

# Upaya Sekolah dan Keluarga terhadap Perilaku Menyimpang Kebiasaan Merokok (Studi pada Siswa SDN 13 Kapalo Koto, Pauh Kota Padang)

Gina Prima Mulya, Muhammad Prima Ersya  
Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FIS Universitas Negeri Padang  
E-mail: [ginaprimamulya1997@gmail.com](mailto:ginaprimamulya1997@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku menyimpang kebiasaan merokok pada anak usia sekolah dasar di SDN 13 Kapalo Koto Kecamatan Pauh, Kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis studi kasus. Penelitian ini dilakukan di SDN 13 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang. Informan penelitian yaitu kepala sekolah, guru dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sedangkan uji keabsahan data melalui teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan sekolah yaitu pembuatan dan sosialisasi tata tertib kepada siswa baru dan orang tua siswa, melakukan pendekatan secara personal, dan menjelaskan dampak negatif yang akan diterima apabila berperilaku menyimpang. Serta upaya yang dilakukan keluarga yakni memberikan sanksi ringan pada anak ketika dirumah, membatasi pergaulan anak, dan memberikan teguran untuk perilaku menyimpang.

**Kata Kunci:** perilaku menyimpang, merokok, Sekolah Dasar

## ABSTRACT

This study aims to describe the deviant behavior of smoking habits in elementary school age children at SD N 13 Kapalo Koto, Pauh District, Padang City. The type of research used in this research is qualitative research using case studies. This research was conducted at SD N 13 Kapalo Koto, Pauh District, Padang City. Research informants are principals, teachers and parents of students. Data collection techniques include observation, interviews and documentation studies. The data analysis technique uses data reduction techniques, data presentation and data verification. While testing the validity of the data through source triangulation techniques. The results showed that the efforts made by the school were making and socializing the rules to new students and parents, taking a personal approach, and explaining the negative impacts that would be received if deviant behavior was received. As well as the efforts made by the family, namely giving light sanctions to children at home, limiting children's association, and giving warnings for deviant behavior.

**Keywords:** deviant behavior, smoking, Elementary school



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.  
©2021 by author.

## PENDAHULUAN

Sekolah dasar adalah sebagai penyelenggara pendidikan pondasi awal. Jenjang pertama di sekolah dasar merupakan jenjang yang paling kompleks permasalahannya. Di jenjang tersebut, siswa mengalami peralihan tingkah laku dari taman kanak-kanak menjadi siswa sekolah dasar. Anak sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6-12 tahun. Pada masa anak-anak bisa dikatakan sebagai suatu masa yang labil sehingga anak-anak rentan berperilaku menyimpang.

Bentuk penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh siswa dalam lingkungan sekolah sangat beragam, seperti datang terlambat ke sekolah, meninggalkan kelas saat kegiatan belajar, pulang sebelum waktunya, berbicara, dan bertingkah kurang sopan terhadap gurunya. Sedangkan di luar sekolah terdapat perilaku menyimpang seperti berkelahi, merokok, balapan liar, sampai dengan meminum minuman keras. Pada masa anak-anak yang masih usia sekolah dasar bisa dikatakan sebagai suatu masa yang berbahaya karena pada periode ini menuju ke masa remaja setelah itu beranjak dewasa. Adapun kenyataan terjadi di sekolah dasar yang peneliti mengamati terdapat adanya anak yang melakukan perilaku menyimpang seperti kebiasaan merokok.

Kasus merokok pada usia anak-anak akan berdampak fatal jika melihat usia anak yang masih dalam proses pertumbuhan. Selain akan berdampak pada kesehatan juga akan berdampak pada masa depan anak tersebut, karena anak memiliki kedudukan yang strategis dalam kehidupan bermasyarakat dan

berbangsa. Kasus anak merokok di Indonesia sudah pada tingkat yang sangat memprihatinkan. Usia anak merokok semakin bergeser hingga usia 7 (tujuh) tahun. Realitas adanya pergeseran usia yang signifikan dalam profil perokok Indonesia dengan meningkatnya jumlah perokok usia anak-anak menurut Mareni (dalam Hidayah 2016).

Masalah perilaku menyimpang yang dilakukan siswa di sekolah ini sudah terjadi sejak lama dan cenderung terus berlanjut hingga saat ini. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti amati bahwa ada siswa yang merokok dalam sehari sampai menghisap rokok dari dua sampai tiga batang rokok dan hal ini bisa dikatakan siswa tersebut sudah kecanduan rokok. Bisa dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel Nama Perokok Siswa Sekolah Dasar di SD N 13 Kapalo Koto**

No	Nama	Usia	Status Pendidikan	Jumlah Konsumsi Rokok Perhari (±)
1	Ilham	11 th	Kelas 5 SD	2 batang/hari
2	Randi	11 th	Kelas 5 SD	3 batang/hari
3	Haikal	12 th	Kelas 6 SD	3 batang/hari
4	Putra	12 th	Kelas 6 SD	2 batang/hari
5	Fadil	12 th	Kelas 6 SD	4 batang/hari
6	Rafi	12 th	Kelas 6 SD	3 batang/hari
7	Junet	11 th	Kelas 5 SD	2 batang/hari
8	Ridho	11 th	Kelas 5 SD	2 batang/hari

*Sumber: Data Penelitian 4 Januari 2021*

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa anak sekolah dasar di SD N 13 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang rentang usia anak

yang merokok adalah pada usia belasan. Rata-rata anak yang merokok di sekolah dasar ini adalah siswa kelas tinggi yaitu siswa kelas lima dan kelas enam. Setiap siswa ada yang dalam sehari menghisap rokok sampai dua atau tiga batang rokok.

Guru adalah pihak yang secara langsung menangani siswa sehingga harus bertanggung jawab atas perkembangan setiap siswanya. Perilaku menyimpang apabila dibiarkan, bisa mengarah pada penyimpangan yang lebih berbahaya. Banyak kasus yang terjadi mengenai siswa yang melakukan tindak kriminal. Untuk itu diperlukannya upaya dari pihak sekolah dan keluarga dalam mengatasi perilaku merokok pada anak usia sekolah dasar di SD N 13 Kapalo Koto agar tidak terjadinya perilaku menyimpang pada anak.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif-studi kasus yang bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku menyimpang kebiasaan merokok pada anak usia sekolah di SD N 13 Kapalo Koto Kecamatan Pauh, Koto Padang. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Informan penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru dan orang tua siswa di SD N 13 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data melalui triangulasi sumber. Sumber dan data yang diperoleh yakni melalui tahap reduksi

data, penyajian data dan penarikan kesimpulan lalu di verifikasi.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menanggulangi perilaku menyimpang kebiasaan merokok pada anak usia sekolah dasar maka diperlukannya upaya sekolah dan keluarga. Menurut Fitakila, Sirna (2017) dalam menanggulangi perilaku menyimpang yang dilakukan oleh anak sekolah dasar maka perlunya upaya untuk menanggulangi dan menimalisir supaya tidak terjadi lagi perbuatan yang menyimpang tersebut antara lain:

- Melakukan pemanggilan orang tua siswa yang melakukan perilaku menyimpang.
- Melakukan pendekatan secara personal.
- Menjelaskan dampak negatif yang akan diterima apabila berperilaku menyimpang.

Menurut Ali (dalam Oktaviani, Reni dan Fithria, 2018) keluarga mempunyai peran utama dalam pemeliharaan kesehatan seluruh anggota keluarganya. Pengawasan dan larangan yang dilakukan oleh keluarga merupakan upaya pengontrolan terhadap kebiasaan merokok anak. Menurut Khotimah (2016) orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari Ayah, dan Ibu yang merupakan hasil ikatan dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Menurut Fitakila, Sirna (2018) upaya yang dilakukan orang tua untuk mengurangi kebiasaan merokok pada anaknya, yaitu:

- a. Memberikan sanksi ringan pada anak ketika di rumah.
- b. Membatasi pergaulan anak.

c. Memberikan teguran untuk bentuk perilaku menyimpang.

Berdasarkan temuan dilapangan, peneliti menemukan upaya sekolah dan keluarga dalam menanggulangi perilaku menyimpang kebiasaan merokok pada anak usia sekolah dasar di SD N 13 Kapalo Koto Kecamatan Pauh. Berikut Upaya Sekolah dan Keluarga dalam menanggulangi perilaku menyimpang kebiasaan merokok pada anak usia sekolah dasar di SD N 13 Kapalo Koto Kecamatan Pauh.

#### **Upaya Sekolah dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Merokok**

##### *Melakukan pemanggilan orang tua siswa yang berperilaku menyimpang*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti bahwasanya masih ada siswa yang melakukan perilaku menyimpang atau tindakan yang kurang baik selama di sekolah. Sebagai guru bertanggung jawab untuk mendidik dan membentuk karakter siswanya kearah yang lebih baik, karena akan menjadi generasi penerus bangsa. Sebagai pihak sekolah akan melakukan tindakan dengan memanggil orang tua siswa jika ada yang melakukan perilaku menyimpang. Memanggil orangtua siswa tersebut jika masalah sudah sangat berat dan pihak sekolah sulit menangani dan membutuhkan kerjasama dengan orang tua siswa untuk mencegah dan menanggulangi perilaku menyimpang pada siswa ini.

##### *Melakukan pendekatan secara personal*

Guru adalah orang yang paling penting di sekolah. Karena guru

memiliki pengaruh yang kuat bagi siswanya dan melalui pendekatan personal guru memberikan kekuatan, pengawasan, dan memotivasi siswa. Pendekatan personal yang dilakukan guru merupakan kunci utama dalam memberikan nilai-nilai positif pada siswa. Sebagai guru harus memiliki sikap, nilai, dan perilaku yang baik karena guru adalah panutan oleh siswanya.

##### *Menjelaskan dampak negatif apabila berperilaku menyimpang*

Setiap anak yang berperilaku menyimpang pasti akan ada dampak negatif yang akan diterima oleh anak tersebut. Seperti merokok, merokok sangat berbahaya bagi Kesehatan dan akan merusak tubuh ditambah usia perokok saat ini masih sangat muda. Sebagai pihak sekolah yakni kepala sekolah, guru, dan staff lainnya memiliki tanggung jawab untuk mengingatkan terhadap dampak dari perilaku yang dilakukan anak.

#### **Upaya Keluarga dalam Menanggulangi Kebiasaan Merokok Memberikan sanksi ringan pada anak**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti bahwasanya dalam mengatasi perilaku menyimpang pada siswa yaitu memberikan pemahaman kepada anak bahwa apa yang dilakukan merupakan hal yang tidak baik serta orang tua harus selalu mengontrol kegiatan keseharian anak dan memberikan hukuman atas kesalahan yang dilakukan anak.

##### *Membatasi pergaulan anak*

Orang tua dalam menanggulangi perilaku menyimpang anak yaitu mendidik anak dalam berperilaku

baik dan menjauhi perilaku yang tidak baik misalnya meminum-minuman keras, merokok, berjudi dan mencuri serta orang tua harus lebih membatasi pergaulan anak. Biasanya anak-anak mencoba mengikuti jejak orang tuanya, maka orang tua tidak boleh merokok atau melakukan perilaku menyimpang lainnya di depan anak, karena tak ada pesan yang lebih kuat bagi anak selain tindakan dari orang tuanya serta orang tua memantau anak bukan berarti selalu mengikuti kemana anak pergi. Tetapi mencari tahu dengan siapa anak bergaul, latar belakang teman-temannya dan apa yang biasa dilakukan anak dengan teman-temannya. teman-temannya.

#### ***Memberikan teguran untuk bentuk perilaku menyimpang***

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti bahwasanya kewajiban orang tua adalah menasehati dan menegur anak yang perilakunya menyimpang. Sebagai orang tua harus disiplin dalam mendidik anak, karena orang tua sebagai panutan dalam keluarganya.

#### **KESIMPULAN**

Upaya sekolah dalam menanggulangi perilaku menyimpang kebiasaan merokok pada siswa SD N 13 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang yaitu dengan melakukan pemanggilan orang tua siswa yang berperilaku menyimpang, melakukan pendekatan secara personal, dan menjelaskan dampak negatif yang akan diterima apabila berperilaku menyimpang. Kemudian upaya dari keluarga dalam menanggulangi perilaku menyimpang kebiasaan merokok pada siswa yaitu

memberikan sanksi ringan pada anak ketika di rumah, membatasi pergaulan anak, dan memberikan teguran untuk bentuk perilaku menyimpang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fitakila, Sirna. 2017. Peran Orang Tua dan Guru dalam Upaya Pengendalian Perilaku Menyimpang Siswa SMP Islam Al-Istiqomah Depok. *Jurnal Sosietas*. Vol 7. No. 1
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Group
- Hidayah, Nurul. 2016. Perilaku Merokok Anak Usia 10-15 Tahun Dengan Riwayat Orang Tua Perokok (Studi Kasus Pada Anak Sekolah Di Daerah Urban). *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang
- Khotimah, Lailul Husnul. 2016. Upaya Orang Tua Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Remaja Di Dusun Parseh Desa Serabi Barat Modung Bangkalan. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Lestari, Erieska Gita, dkk. 2017. Peran Keluarga dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja. *Jurna Penelitian & PKM*. Vol 4 No. 2. ISSN 2442-448X (p), 2581-1126 (e)
- Okvianti, Erlin. 2016. Studi Kasus Perilaku Menyimpang Siswa Kelas 1 Sd Negeri Ngemplak Nganti Sleman. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.